

**STUDI HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOMUNIKASI
ORANG TUA-ANAK DENGAN PERILAKU *COPING*
PADA REMAJA YANG ORANG TUANYA BERCERAI**

012-B/04
Mir
S

SKRIPSI



Disusun Oleh :

ULIA MIRANTI

119910330

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**STUDI HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOMUNIKASI
ORANG TUA-ANAK DENGAN PERILAKU *COPING*
PADA REMAJA YANG ORANG TUANYA BERCERAI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



Disusun Oleh :

ULIA MIRANTI

119910330

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Dra. Dewi Retno Suminar, M.Si.
NIP. 131 967 669

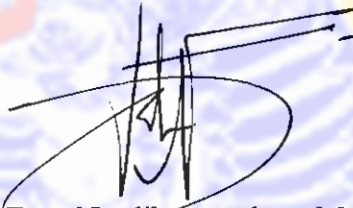
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

pada hari Kamis, tanggal 12 Agustus 2004

dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



Drs. Duta Nurdibyanandaru, M.S.

NIP. 131 411 101

Sekretaris,



Dra. Nurul Hartini, S.Psi, M.Kes.

NIP. 132 161 192

Anggota,



Dra. Dewi Retno Suminar, M.si.

NIP. 131 967 669

ABSTRAKSI

Ulia Miranti. 119910330. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Studi Hubungan Antara Kualitas Komunikasi Orang Tua-Anak dan Perilaku Coping pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kualitas komunikasi orang tua-anak dan perilaku coping pada remaja yang orang tuanya bercerai. Berdasarkan teori yang telah disusun maka ditetapkan hipotesis kerja (H_a) yaitu ada hubungan yang signifikan antara kualitas komunikasi orang tua-anak dan perilaku coping pada remaja yang orang tuanya bercerai. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang ditetapkan adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara kualitas komunikasi orang tua-anak dan perilaku coping pada remaja yang orang tuanya bercerai.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah remaja yang orang tuanya bercerai yang dipilih secara purposive sampling. Subyek penelitian yang berhasil didapatkan berjumlah 19 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala kualitas komunikasi orang tua-anak dan skala perilaku coping yang berasal dari modifikasi skala Likert. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan wawancara sebagai sumber data pelengkap.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment diperoleh 36 item yang valid dan 9 item yang gugur untuk skala kualitas komunikasi orang tua-anak. Sedangkan untuk skala perilaku coping didapatkan 45 item yang valid dan 10 item yang gugur. Melalui teknik uji reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh bahwa kedua kuesioner dinyatakan reliabel sebab kedua kuesioner mempunyai koefisien reliabilitas di atas 0,389 di mana nilai r untuk kuesioner kualitas komunikasi orang tua-anak adalah 0,9445 dan kuesioner perilaku coping yaitu sebesar 0,9621.

Supaya data kuantitatif yang diperoleh dapat diinterpretasikan maka digunakan teknik analisa data yaitu teknik korelasi Tata Jenjang Spearman dengan bantuan komputer program SPSS versi 10. Sedangkan hasil wawancara dianalisa dengan metode pattern matching. Berdasarkan analisa data kuantitatif dan kualitatif yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa simpulan antara lain : (1) Hasil dari perhitungan diperoleh koefisien korelasi rho sebesar 0,592 dengan harga $p=0,008$ (dua ekor). Setelah dibandingkan dengan KUHP Alternatif nilai $p=0,008$ lebih kecil dari 0,05 sehingga berada dalam kategori signifikan. Dengan demikian berarti hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kualitas komunikasi orang tua-anak dan perilaku coping pada remaja yang orang tuanya bercerai. (2) Diterimanya hipotesis kerja (H_a) ini didukung oleh data kualitatif yang menunjukkan bahwa sebagian besar subyek mempunyai hubungan yang relatif baik dengan orang tua yang mendapatkan hak asuh maupun dengan orang tua yang tidak mendapat hak asuh yang hal ini tercermin dalam komunikasi yang terbuka dan mendalam, yang membicarakan tentang berbagai hal, serta kegiatan santai bersama ketika bertemu yang